

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA (STUDI KASUS DI SDN MANUKAN WETAN I/114 SURABAYA)

Rizka Auliyah¹, Rezki Nurma Fitria²

¹ Universitas Negeri Surabaya; rizkaauliyah.22055@mhs.unesa.ac.id

² Universitas Negeri Surabaya; rezkifitria@unesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

strategi kepala sekolah;
prestasi akademik;
manajemen pendidikan;
kelas juara;
sekolah dasar.

Riwayat artikel:

Diterima 2026-01-30

Direvisi 2026-02-02

Diterima 2026-02-04

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sebagai indikator mutu sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, implementasi, serta dampak strategi kepala sekolah dalam mewujudkan prestasi akademik siswa di SDN Manukan Wetan I/114 Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, guru, serta peserta didik berprestasi, yang didukung dengan observasi dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi kepala sekolah dilakukan secara sistematis, berbasis data, dan partisipatif melalui penyusunan rencana kerja jangka menengah dan tahunan yang terintegrasi dengan ARKAS serta analisis rapor pendidikan untuk merancang program unggulan Kelas Juara. Implementasi strategi dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan melalui supervisi akademik rutin, pembinaan guru, komunikasi intensif dengan orang tua, serta pelaksanaan Kelas Juara yang mencakup seleksi siswa, pendampingan oleh guru kompeten, kegiatan tambahan sepulang sekolah, dan materi pengayaan berbasis HOTS. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa, motivasi dan kedisiplinan belajar, penguatan kompetensi guru, serta peningkatan citra positif sekolah di masyarakat.

Penulis yang sesuai:

Rizka Auliyah

Universitas Negeri Surabaya; rizkaauliyah.22055@mhs.unesa.ac.id

1. PERKENALAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia karena berperan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai untuk menghadapi tantangan masa depan. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan memiliki posisi strategis karena menjadi fondasi awal pembentukan kemampuan akademik dan karakter siswa. Prestasi akademik pada jenjang ini tidak hanya merefleksikan capaian belajar siswa, tetapi juga menunjukkan kualitas manajemen dan kepemimpinan sekolah (Sutikno, Hosan, & Irawati, 2022).

Prestasi akademik siswa didefinisikan sebagai hasil belajar yang dicapai dalam bentuk nilai, keberhasilan ujian, serta capaian dalam kompetisi akademik yang mencerminkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan (Nur Hakim & Fitrayansyah, 2024). Peningkatan prestasi akademik tidak terjadi secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh strategi kepemimpinan kepala sekolah melalui perencanaan program, pengelolaan sumber daya, serta penciptaan iklim belajar yang kondusif. Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam menentukan arah kebijakan sekolah, memotivasi guru dan siswa, serta memastikan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan berkelanjutan (Ekosiswoyo, 2016; Suyitno, 2018).

Secara yuridis, peran strategis kepala sekolah ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, yang mencakup kompetensi manajerial, kepribadian, sosial, dan supervisi akademik. Regulasi ini menempatkan kepala sekolah sebagai penggerak utama peningkatan mutu pendidikan, termasuk dalam pengembangan strategi pembelajaran dan evaluasi kinerja guru guna mendukung pencapaian prestasi akademik siswa.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa, antara lain melalui pengembangan sumber daya manusia, program pengayaan akademik, serta pemberian penghargaan bagi guru dan siswa berprestasi (Fitria, Alwasih, & Hakim, 2022; Nur Hakim & Fitrayansyah, 2024). Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada konteks pendidikan menengah, sehingga kajian mendalam pada jenjang sekolah dasar masih terbatas. Selain itu, tantangan kontekstual seperti keterbatasan sumber daya, kejemuhan siswa, dan dinamika jadwal pembelajaran belum banyak dikaji secara spesifik.

SDN Manukan Wetan I/114 Surabaya merupakan salah satu sekolah dasar yang menunjukkan peningkatan prestasi akademik secara konsisten dalam tiga tahun terakhir, baik pada tingkat provinsi maupun nasional. Keberhasilan tersebut diduga kuat berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah yang berpengalaman dan mampu merancang strategi yang adaptif sesuai dengan karakteristik sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, implementasi, dan dampak strategi kepala sekolah dalam mewujudkan prestasi akademik siswa di SDN Manukan Wetan I/114 Surabaya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan kepemimpinan sekolah dasar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam mewujudkan prestasi akademik siswa di SD Negeri Manukan Wetan I/114 Surabaya. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara kontekstual, holistik, dan bermakna dalam lingkungan alamiah sekolah, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan interpretasi data (Waruwu, 2024).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Manukan Wetan I/114 Surabaya pada periode Juli hingga Desember 2025. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada capaian prestasi akademik siswa yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam tiga tahun terakhir, baik melalui hasil Asesmen Nasional,

tingkat kelulusan, maupun perolehan prestasi pada berbagai kompetisi akademik tingkat daerah hingga nasional.

Sumber data penelitian terdiri atas informan kunci yang dipilih secara purposif berdasarkan peran strategisnya dalam peningkatan prestasi akademik sekolah, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, guru, serta siswa berprestasi. Selain data primer, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder berupa dokumen sekolah, seperti catatan prestasi akademik siswa, notulen rapat dewan guru, dan dokumen program unggulan sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi non-partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali informasi terkait perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi kepala sekolah. Observasi non-partisipatif dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan strategi dalam proses pembelajaran dan kegiatan akademik, sedangkan studi dokumentasi berfungsi untuk memperkuat dan memverifikasi data hasil wawancara dan observasi.

Analisis data dilakukan secara interaktif dengan mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi tahap kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara berulang hingga diperoleh temuan yang konsisten dan representatif terhadap kondisi lapangan.

Uji keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Kredibilitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik serta member check kepada informan. Transferabilitas dicapai dengan penyajian deskripsi konteks penelitian secara rinci, dependabilitas melalui dokumentasi proses penelitian dan konsultasi dengan pembimbing, serta konfirmabilitas melalui penelusuran jejak data dan bukti pendukung yang relevan. Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3. TEMUAN DAN DISKUSI

2.1. Perencanaan strategi kepala sekolah dalam mewujudkan prestasi akademik siswa di SDN Manukan Wetan I/114 Surabaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi peningkatan prestasi akademik siswa di SDN Manukan Wetan I/114 Surabaya dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan berbasis data. Kepala sekolah menyusun rencana kerja jangka menengah (empat tahunan) dan rencana kerja tahunan (RKT) yang terintegrasi dalam aplikasi ARKAS sebagai instrumen perencanaan pendanaan dan pelaksanaan program. Perencanaan ini menjadi landasan awal dalam mengarahkan seluruh kegiatan sekolah menuju pencapaian prestasi akademik yang optimal. Temuan ini sejalan dengan fungsi perencanaan (planning) dalam manajemen pendidikan yang menentukan arah pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah (Syahputra & Aslami, 2023).

Proses perencanaan dilakukan secara kolaboratif melalui rapat koordinasi yang melibatkan guru, wali kelas, dan tim kurikulum pada awal semester. Kepala sekolah memanfaatkan hasil analisis rapor pendidikan, capaian asesmen sebelumnya, serta evaluasi hasil belajar siswa sebagai dasar penetapan program prioritas. Pendekatan berbasis data ini menunjukkan bahwa perencanaan tidak disusun secara normatif, melainkan berdasarkan kebutuhan riil sekolah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hariyati, Khamidi, & Rifqi (2022) dan Masri, Hadiyanto, & Yahya (2023) yang menegaskan bahwa perencanaan pendidikan yang efektif harus didasarkan pada hasil evaluasi sistematis agar mampu melahirkan inovasi dan peningkatan mutu berkelanjutan.

Salah satu hasil konkret dari perencanaan strategis tersebut adalah lahirnya program Kelas Juara sebagai program unggulan sekolah. Program ini dirancang untuk mengembangkan potensi siswa berprestasi sekaligus memberikan pendampingan intensif bagi siswa yang memerlukan penguatan

akademik. Dalam tahap perencanaannya, kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan siswa, menetapkan guru pendamping sesuai kompetensi, menyusun jadwal kegiatan tambahan di luar jam pelajaran, serta merancang kurikulum pembinaan yang berfokus pada mata pelajaran inti. Indikator keberhasilan program ditetapkan secara jelas, meliputi peningkatan nilai akademik, prestasi lomba, serta motivasi belajar siswa. Seluruh rencana tersebut terdokumentasi dengan baik dan dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait.

Perencanaan strategi di SDN Manukan Wetan I/114 juga menunjukkan karakteristik partisipatif melalui libatkan guru, tenaga kependidikan, dan orang tua dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini memperkuat rasa kepemilikan bersama terhadap program sekolah, sebagaimana ditegaskan oleh Astuti et al. (2024) bahwa keterlibatan pemangku kepentingan menjadi faktor penting keberhasilan implementasi program pendidikan. Selain itu, kepala sekolah mengelola alokasi sumber daya manusia dan pemberian secara terintegrasi melalui ARKAS, sehingga perencanaan berfungsi sebagai pedoman operasional yang nyata, bukan sekadar dokumen administratif.

Dengan demikian, perencanaan strategi kepala sekolah di SDN Manukan Wetan I/114 Surabaya dilaksanakan secara sistematis, berbasis data, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Perencanaan yang terstruktur dan adaptif ini menjadi fondasi utama dalam mengarahkan seluruh program sekolah menuju peningkatan prestasi akademik siswa secara efektif dan berkelanjutan, serta dapat dikategorikan sebagai praktik baik (*best practice*) dalam kepemimpinan pendidikan di sekolah dasar.

2.2. Implementasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan prestasi akademik siswa di SDN Manukan Wetan I/114 Surabaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SDN Manukan Wetan I/114 Surabaya dilaksanakan secara terencana, berkelanjutan, dan melibatkan seluruh komponen sekolah, meliputi guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua. Kepala sekolah menerjemahkan perencanaan strategis ke dalam tindakan nyata melalui penguatan supervisi akademik dan pembinaan berkelanjutan. Supervisi dilakukan melalui observasi pembelajaran secara rutin dengan tujuan memperbaiki kualitas proses belajar mengajar agar lebih efektif, kontekstual, dan menyenangkan bagi siswa. Praktik ini sejalan dengan pandangan bahwa supervisi akademik merupakan bentuk pembinaan profesional yang berfokus pada peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran, bukan sekadar kegiatan pengawasan administratif (Hariyati et al., 2022).

Implementasi strategi tersebut diwujudkan secara konkret melalui program unggulan Kelas Juara sebagai program inti pembinaan akademik. Program ini dirancang untuk mengembangkan potensi siswa berprestasi sekaligus memberikan pendampingan intensif bagi siswa yang membutuhkan penguatan akademik. Pelaksanaan Kelas Juara dilakukan melalui beberapa langkah sistematis, yaitu seleksi siswa berdasarkan analisis nilai dan observasi guru, penetapan guru pendamping sesuai kompetensi mata pelajaran, pelaksanaan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran reguler, penyediaan materi pengayaan dan latihan soal berorientasi olimpiade, serta penetapan indikator keberhasilan berupa peningkatan nilai akademik, prestasi lomba, dan motivasi belajar siswa. Langkah-langkah tersebut menunjukkan bahwa implementasi strategi dilakukan secara terstruktur dan berbasis kebutuhan riil siswa.

Dari perspektif manajemen pendidikan, implementasi strategi mencakup proses pengoordinasian sumber daya, pengarahan pelaksanaan program, serta monitoring dan penyesuaian berkelanjutan (Nur & Windasari, 2013). Dalam konteks ini, kepala sekolah di SDN Manukan Wetan

I/114 menunjukkan kepemimpinan yang komunikatif dan persuasif melalui forum rapat sekolah, sosialisasi kepada orang tua, serta penciptaan iklim kerja yang kolaboratif. Kepala sekolah juga mendorong peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan dan workshop yang didanai melalui ARKAS, serta mendorong diseminasi hasil pelatihan kepada guru lainnya. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sapitri dan Kasnawi (2020) yang menekankan bahwa pengembangan kompetensi guru merupakan elemen kunci dalam implementasi strategi peningkatan mutu akademik.

Meskipun demikian, implementasi strategi tidak terlepas dari berbagai hambatan, antara lain keterbatasan waktu guru akibat beban mengajar reguler, keterbatasan sarana pendukung pembinaan akademik, menurunnya motivasi sebagian siswa setelah jam sekolah, serta belum meratanya dukungan orang tua. Untuk mengatasi hambatan tersebut, kepala sekolah dan tim melakukan penjadwalan bergilir, memperkuat komunikasi dengan orang tua, serta membangun komitmen dan kebersamaan antarguru agar program tetap berjalan secara optimal.

Secara keseluruhan, implementasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan prestasi akademik siswa di SDN Manukan Wetan I/114 Surabaya berjalan dengan baik melalui program Kelas Juara sebagai instrumen utama pembinaan akademik. Pelaksanaan strategi yang bersifat kolaboratif, adaptif, dan berbasis data menjadikan program ini efektif dalam mendukung peningkatan prestasi akademik siswa. Namun demikian, keberlanjutan dan optimalisasi implementasi strategi memerlukan penguatan pada aspek manajemen waktu, penyediaan sarana prasarana, peringkatan motivasi siswa dan orang tua, serta monitoring dan evaluasi secara berkala. Implementasi strategi yang adaptif terhadap dinamika sekolah, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian ini, dapat dikategorikan sebagai praktik kepemimpinan yang efektif dalam konteks pendidikan dasar.

2.3. Dampak strategi kepala sekolah terhadap perwujudan prestasi akademik siswa di SDN Manukan Wetan I/114 Surabaya

Implementasi strategi kepala sekolah di SDN Manukan Wetan I/114 Surabaya memberikan dampak nyata terhadap peningkatan prestasi akademik siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dampak tersebut tercermin pada peningkatan nilai akademik, keberhasilan siswa dalam lomba dan olimpiade, serta perubahan sikap belajar yang ditandai dengan meningkatnya motivasi, kedisiplinan, rasa percaya diri, dan semangat berkompetisi.

Program unggulan Kelas Juara menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap capaian tersebut. Program ini dirancang sebagai pembinaan akademik terarah melalui seleksi siswa, bimbingan tambahan sepulang sekolah, pengayaan materi tingkat tinggi, serta latihan soal berbasis HOTS. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa peserta Kelas Juara mengalami peningkatan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, dan kesiapan menghadapi soal kompleks. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ratna, Wati, & Trihantoyo (2020) yang menegaskan bahwa pengelolaan kelas unggulan secara terstruktur dengan dukungan guru kompeten mampu meningkatkan prestasi akademik siswa secara signifikan.

Dampak strategi kepala sekolah juga terlihat pada aspek motivasi dan karakter belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta menunjukkan semangat kompetisi yang sehat. Kepala sekolah berperan dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif melalui pendekatan humanis, pemberian penghargaan, serta dukungan emosional bagi siswa dan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Nur Hakim & Fitrayansyah (2024) yang menyatakan bahwa pemberian reward dan pengakuan terhadap prestasi siswa efektif dalam membangun motivasi dan budaya berprestasi.

Dari sisi guru, strategi kepala sekolah berdampak pada peningkatan kompetensi dan profesionalitas tenaga pendidik melalui pelatihan, workshop, supervisi akademik, serta diseminasi hasil pelatihan. Kondisi ini mendukung temuan Marheni (2022) bahwa penguatan kompetensi guru

secara berkelanjutan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Selain itu, keberhasilan siswa dalam Kelas Juara menimbulkan efek domino positif bagi siswa lain. Siswa berprestasi menjadi teladan dan motivator, sehingga mendorong terbentuknya budaya belajar kompetitif dan partisipatif di lingkungan sekolah. Dampak strategis ini turut memperkuat citra sekolah di masyarakat, yang ditunjukkan melalui meningkatnya kepercayaan orang tua serta jumlah lulusan yang diterima di SMP negeri unggulan. Temuan ini sejalan dengan Nafindra et al. (2022) yang menyatakan bahwa strategi kepemimpinan sekolah yang efektif berimplikasi pada peningkatan mutu dan reputasi sekolah.

Secara keseluruhan, strategi kepala sekolah di SDN Manukan Wetan I/114 Surabaya memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa, motivasi belajar, kompetensi guru, serta penguatan citra sekolah. Program Kelas Juara terbukti menjadi inovasi strategis yang menunjukkan bahwa kepemimpinan sekolah yang terencana, partisipatif, dan berkelanjutan mampu menciptakan dampak akademik yang bermakna dan berjangka panjang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan perencanaan, implementasi, dan dampak strategi kepala sekolah dalam mewujudkan prestasi akademik siswa di SDN Manukan Wetan I/114 Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dan determinan dalam peningkatan mutu akademik siswa melalui kepemimpinan yang terencana, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik.

Pertama, perencanaan strategi kepala sekolah dalam mewujudkan prestasi akademik siswa telah dilaksanakan secara sistematis, berbasis data, dan partisipatif. Perencanaan tersebut tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis, karena disusun berdasarkan analisis rapor pendidikan, asesmen capaian belajar, serta kebutuhan nyata siswa dan guru. Integrasi rencana kerja ke dalam aplikasi ARKAS menunjukkan adanya keselarasan antara perencanaan program dan pengelolaan pendanaan sekolah. Melalui kolaborasi dengan guru, wali kelas, dan tim kurikulum, kepala sekolah mampu merumuskan program unggulan seperti Kelas Juara yang secara spesifik dirancang untuk mengoptimalkan potensi siswa berprestasi sekaligus memberikan penguatan akademik bagi siswa yang membutuhkan pendampingan belajar.

Kedua, implementasi strategi kepala sekolah berjalan secara terarah dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh warga sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengambil kebijakan, tetapi juga sebagai penggerak melalui supervisi akademik rutin, pembinaan dan pelatihan guru, serta penguatan komunikasi dengan orang tua siswa. Program Kelas Juara menjadi representasi nyata implementasi strategi tersebut, yang diwujudkan melalui kegiatan tambahan belajar, pembinaan berbasis HOTS, dan pendampingan oleh guru yang kompeten. Meskipun dihadapkan pada berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu guru, sarana pendukung, dan partisipasi orang tua, kepala sekolah mampu mengelola tantangan tersebut melalui pendekatan kolaboratif dan penyesuaian jadwal yang fleksibel, sehingga program tetap berjalan secara efektif.

Ketiga, strategi kepala sekolah memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Dampak tersebut tidak hanya terlihat dari peningkatan nilai akademik dan keberhasilan siswa dalam berbagai lomba, tetapi juga dari tumbuhnya motivasi belajar, rasa percaya diri, dan budaya belajar yang positif di lingkungan sekolah. Selain berdampak pada siswa, strategi yang diterapkan juga berkontribusi pada peningkatan kompetensi profesional guru melalui supervisi dan pelatihan berkelanjutan, serta memperkuat citra positif sekolah di mata masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah yang dirancang secara matang dan dilaksanakan secara konsisten mampu menciptakan mutu pendidikan yang unggul dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan peningkatan prestasi akademik siswa tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, kolaboratif, dan adaptif terhadap kebutuhan sekolah. Strategi yang dijalankan secara berkesinambungan dan melibatkan seluruh elemen sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang produktif, inspiratif, serta berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Ucapan Terima Kasih: Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN Manukan Wetan I/114 Surabaya yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada para guru, wali kelas, dan seluruh warga sekolah yang telah memberikan bantuan, informasi, serta kerja sama selama proses pengumpulan data penelitian. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan administratif dan teknis sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan mutu pendidikan di sekolah.

Konflik Kepentingan: Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan, baik secara finansial maupun nonfinansial, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan, analisis, maupun interpretasi hasil penelitian ini.

REFERENSI

- Astuti, A., Basir, B., Febrian, W. D., Arianto, S., Imanirubiarko, S., Agus, B., & Strategis, P. K. (2024). Evaluasi dampak keterlambatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategi organisasi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7, 2933–2945.
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 76–82.
- Fitria, R. N., Alwasih, A., & Hakim, M. N. (2022). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.59373/academicus.v1i1.3>
- Hariyati, N., Khamidi, A., & Rifqi, A. (2022). Pengembangan instrumen supervisi akademik dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(36), 33–44. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i1.13605>
- Marheni, M. S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 1–7.
- Masri, Hadiyanto, & Yahya. (2023). Strategi Perencanaan Pendidikan Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar. *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 3(2, Mei), 1–7.
- Nafindra, I. B., Rifqi, A., Pendidikan, M., Ilmu, F., Universitas, P., & Surabaya, N. (2022). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan menengah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10, 551–556.
- Nur Hakim, M., & Fitrayansyah, R. (2024). Peningkatan Prestasi Akademik Siswa melalui Strategi Kepala Sekolah. *Andragogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 22–41. <https://doi.org/10.31538/adrg.v4i1.1302>
- Nur, & Windasari. (2013). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Program Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak*, 1–18.
- Ratna, A., Wati, Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 5, 46–57.
- Sapitri, R., & Kasnawi. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 2.
- Sutikno, Y., Hosan, H., & Irawati, I. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Maitreyawira*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.69607/jm.v3i1.46>
- Suyitno. (2018). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif. *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, (20), 121–137. <https://doi.org/10.30649/aamama.v21i2.92>
- Syahputra, D. R., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen*

Kreatif Jurnal (MAKREJU), 1(3), 51–56.

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
<https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>